

Strategi pengelolaan dan pengembangan pariwisata untuk meningkatkan minat kunjungan pada Pantai Putra Deli Kecamatan Pantai Labu

Puspita Sari, Teguh Satya Wira✉

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan

Article info	A b s t r a c t
Received [20 January 2022] Revised [27 May 2022] Accepted [30 May 2022]	The purpose of this study is to analyze tourism management and development strategies in increasing interest in visiting Putra Deli Beach. The sample in this study was 103 people, sampling using incidental sampling technique, namely the technique of determining the sample when coincidentally met at the research place and then used as a sample and using the Krejcie table. The data analysis used in this study is to use the SWOT analysis method, data reduction and data presentation. increase interest in visits from within and outside the region.
Corresponding author: Teguh Satya Wira teguhsatyaw@gmail.com	Keywords: management; development; visiting interest
A b s t r a k	
	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan dan pengembangan pariwisata dalam meningkatkan minat kunjungan pada Pantai Putra Deli. Sampel pada penelitian ini sebanyak 103 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik <i>incidental sampling</i> yaitu teknik penentuan sampel ketika kebetulan bertemu ditempat penelitian kemudian digunakan sebagai sampel serta menggunakan tabel krejcie. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis SWOT, reduksi data dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pantai Putra Deli memerlukan kerjasama dengan pemerintah setempat dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata, serta penambahan sarana dan prasarana yang memadai bagi wisatawan untuk meningkatkan minat kunjungan dari dalam maupun luar daerah.
	Kata kunci: pengelolaan; pengembangan; minat kunjungan

Pendahuluan

Pantai merupakan tempat wisata yang sering dikunjungi oleh masyarakat setempat atau masyarakat di luar daerah pada saat akhir pekan dan libur nasional hanya untuk sekedar melepas rasa penat dan menenangkan pikiran bersama sanak saudara. Di pantai kita juga bisa menikmati fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak pengelola pantai seperti yang biasa kita ketahui. Oleh sebab itu untuk lebih meningkatkan kunjungan wisatawan lokal dan luar daerah, diperlukan beberapa strategi dan pengelolaan yang harus dilakukan untuk memberi rasa nyaman dan aman di pantai tersebut. Dalam hal ini pengelolaan yang baik adalah suatu cara yang tepat untuk melestarikan objek wisata Pantai Putra Deli. Kebijakan pemerintah daerah di objek wisata pantai Balirangeng Kabupaten Kepulauan Siau Tagalundang Biaro harus memprioritaskan pengelolaan kepariwisataan melalui alokasi anggaran yang masih minim, sehingga belum mampu memaksimalkan objek wisata yang ada, terlebih dalam dukungan infrastruktur pariwisata (Serang et al., 2018).

Pengembangan kawasan di Pantai Lebih, Desa Lebih Kabupaten Gianyar, Bali memerlukan beberapa hal seperti arah kawasan fungsi, arahan tata ruang, rencana fasilitas dan utilitas, rencana transportasi, indikasi program kawasan fasilitas dan rencana pengembangan kegiatan. Oleh karena itu

partisipasi dalam setiap pemangku kepentingan diperlukan untuk perencanaan pengembangan pariwisata menuju keberhasilan (Ariani & Suryawan, 2019). Aksebilitas penunjang pariwisata fasilitas dan norma subjektif terbukti berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan di Pantai Ora dan Pulau Banda. Hal ini dapat dibuktikan melalui regresi koefisien aksebilitas, fasilitas penunjang pariwisata dan norma subjektif yang jika meningkat akan diikuti oleh peningkatan jumlah kunjungan wisatawan (Rumalatu, 2020).

Fenomena masalah yang ada di Pantai Putra Deli adalah tidak adanya market place, harga produk-produk yang dijual masih cenderung mahal, tidak adanya slogan-slogan yang khusus agar menjaga dan memperhatikan fasilitas-fasilitas yang ada agar tidak rusak, masih minimnya wahana bermain seperti waterboom dan yang lainnya, kurangnya keaktifan di media sosial, kurangnya pengembangan spot untuk berfoto, dan belum adanya pembangunan akses jalan menuju lokasi pantai. Pengelolaan objek wisata sangat penting dilakukan karena dengan adanya pengelolaan yang baik, maka fasilitas dan infrastruktur yang ada akan membuat semakin meningkatnya minat kunjung para wisatawan dari berbagai kota khususnya Deli Serdang dan kota Medan untuk tetap mengunjungi pantai tersebut secara berkala. Pengembangan objek wisata dapat dilakukan melalui sumber daya manusia dan sumber daya alam agar menjadi pantai yang memiliki daya tarik sendiri untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan. Jadi apabila pengelolaan dan pengembangan dilakukan dengan baik maka akan berdampak pada minat kunjungan wisatawan yang akan semakin meningkat.

Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pantai Putra Deli Kecamatan Pantai Labu pada tahun 2021, untuk memperoleh fenomena yang akan diteliti dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menganut aliran fenomenologis khususnya yang berkaitan dengan kegiatan penelitian ilmiah dengan cara menguraikan dan memahami peristiwa yang telah diamati (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT, analisis SWOT adalah suatu metode dari perencanaan model, strategis, dan suatu pengembangan usaha yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau bisnis. Dari keempat faktor tersebut maka terbentuklah akronim SWOT (Wiswasta et al., 2018:5). Berikut adalah penjelasan tentang unsur-unsur tersebut:

- a. Kekuatan (*strengths*) merupakan keunggulan yang ada di suatu organisasi, misalnya menganalisis tentang kelebihan apa saja yang ada di suatu organisasi tersebut.
- b. Kelemahan (*weakness*) selain melihat dari keunggulan yang ada di organisasi tersebut maka kita perlu melihat kelemahan apa yang ada di suatu organisasi untuk mengetahui perbandingan dari pesaing seperti melihat apa yang ada di suatu organisasi lain namun tidak ada di organisasi kita.
- c. Peluang (*opportunity*) adalah peluang yang dibentuk pada saat awal membangun perkembangan organisasi untuk mengetahui keuntungan yang bisa didapat dalam jangka pendek dan jangka panjang.
- d. Ancaman (*threats*) merupakan ancaman yang bisa datang di masa mendatang dan bisa juga di masa kini. Biasanya ancaman yang dihadapi misalnya banyaknya pesaing lain, ketersediaan sumber daya, jangka waktu kunjung yang berubah-ubah.

Teknik analisa data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisa data yang digunakan pada metode kualitatif adalah dari data yang didapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi yang diperoleh dari 103 pengunjung yang jadi responden. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian yaitu; (1) Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang tidak penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan adanya reduksi data, peneliti akan diberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan (Sugiyono, 2017:485). (2) Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang bisa dilakukan adalah dalam bentuk uraian, narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya (Sugiyono, 2017:488).

Hasil dan diskusi

Pantai Putra Deli adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Pantai Labu, Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Pantai Putra Deli dulunya adalah rawa-rawa dan hutan mangrove. Kemudian masyarakat setempat berinisiatif untuk bergotong-royong dengan masyarakat setempat untuk membuat akses jalan menuju pantai tersebut. Masyarakat di sekitar pantai ini dulunya adalah nelayan dan penduduk setempat berkegiatan mengeringkan ikan dibawah sinar matahari. Setelah berkoordinasi dengan masyarakat setempat dengan membangun fasilitas dan sarana umum untuk mendirikan nama pantai sendiri dan dikelola masih hanya 10 orang saja, Pantai Putra Deli belum terlalu dikenal oleh masyarakat setempat bahkan luar daerah. Pada tahun 2003, Pantai Putra Deli dibuka secara resmi oleh pihak pengelola pantai dan hanya memiliki pengunjung dengan jumlah yang masih sedikit sekitar 70 orang perbulannya. Tahun dari tahun berlalu dan kemudian pantai Putra Deli jauh lebih dikenal lagi oleh masyarakat setempat dan luar daerah pada tahun 2006 dan mengalami lonjakan pengunjung setiap akhir pekan maupun libur nasional hingga sekarang.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan identitas responden yang menjadi sampel penelitian. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 103 orang pengunjung pada Pantai Putra Deli Kecamatan Pantai Labu yang telah mengisi kuesioner berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	33
2	Wanita	70
	Total	103

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden wanita lebih besar jika dibandingkan dengan responden pria.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	16-20	55
2	21-30	43
3	> 30	5
	Total	103

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak jumlahnya ialah 16-20 tahun sebanyak 55 orang, dan responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 43 orang, sedangkan paling sedikit responden berusia > 30 tahun sebanyak 5 orang.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	SMA/SMK	75
2	Diploma Tiga (D3)	-
3	Sarjana (S1)	8
4	dan lainnya	20
	Total	103

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini dengan pendidikan yang paling tinggi ialah SMA/SMK sebanyak 75 orang, responden dengan pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 8 orang, sedangkan responden lainnya adalah sebanyak 20 orang.

Analisis Data SWOT

Analisis SWOT merupakan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang ada dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan pengamatan secara terus menerus.

Analisis data bisa juga diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, melakukan dan menyusun pola yang penting dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Tabel 4. Analisis SWOT

Kekuatan	Kelemahan
1. Wisata Pantai yang menarik dan unik.	1. Adanya pantai baru yang berdekatan dengan pantai Putra Deli.
2. Harga tiket masuk yang lebih terjangkau dibanding dengan pantai lainnya.	2. Masih menggunakan metode manual untuk penjualan tiketnya.
3. Keamanan dan kenyamanan berwisata di Pantai Putra Deli yang terjamin.	3. Adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab di sekitar Pantai Putra Deli
4. Adanya fasilitas pendukung untuk ber swa foto dan pondok untuk bersantai.	4. Harga untuk pondok tidak stabil serta sarana untuk berswa foto dibatasi.
5. Adanya wisata kuliner di sekitar Pantai Putra Deli	5. Makanan yang dijual harganya cukup mahal untuk kalangan menengah ke bawah.
6. Fasilitas yang diberikan pada Pantai Putra Deli sudah cukup baik	6. Kurangnya perawatan fasilitas sehingga banyak yang terbengkalai.
Peluang	Ancaman
1. Akan dibangun waterboom agar wisatawan lebih tertarik lagi untuk berkunjung.	1. Pesaing juga melakukan hal yang sama.
2. Dengan adanya sosial media akan semakin membantu wisatawan lebih mengenal Pantai Putra Deli.	2. Adanya pesaing yang aktif di sosial media
3. Objek wisata Pantai Putra Deli memiliki potensi sebagai kawasan yang indah, nyaman dan sejuk untuk kegiatan wisata.	3. Adanya bencana alam yang kapan saja bisa terjadi.
4. Sedang dilakukannya penambahan pengembangan untuk spot foto agar menambah daya tarik di Pantai Putra Deli.	4. Pesaing lainnya sudah memiliki spot foto yang lebih banyak.
5. Terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat.	5. Kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh banyaknya masyarakat yang berjualan di area pantai.

Dari tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari Pantai Putra Deli yaitu salah menjadi salah satu tempat wisata pantai yang menarik dan unik untuk dikunjungi. Selain itu harga tiket masuk ke objek wisata pantai ini lebih terjangkau dibandingkan dengan objek wisata pantai yang ada di sekitar lokasi tersebut. Keamanan serta kenyamanan yang diberikan oleh pihak pengelola pantai sudah sangat baik sehingga wisatawan yang berkunjung merasa aman dan nyaman saat berwisata ke Pantai Putra Deli. Fasilitas yang ada di Pantai Putra Deli cukup lengkap dan adanya fasilitas pendukung seperti spot untuk berfoto menjadi kesan yang sangat baik untuk meningkatkan minat wisatawan saat mengunjungi Pantai Putra Deli. Berbagai macam wisata kuliner yang diberikan mulai dari kuliner tradisional sampai kuliner kekinian.

Adapun kelemahan yang ada di objek wisata Pantai Putra Deli yaitu adanya pesaing baru yang lokasi pantai nya berdekatan dengan Pantai Putra Deli. Penjualan tiketnya masih menggunakan sistem manual karena masih dikelola masyarakat setempat. Masih kurangnya kepekaan terhadap perawatan fasilitas yang ada di pantai sehingga banyak fasilitas yang terbengkalai. Kuliner yang dijual di Pantai Putra Deli cukup mahal untuk kalangan menengah ke bawah.

Akan tetapi, peluang yang ada untuk objek wisata Pantai Putra Deli adalah akan segera dibangunnya waterboom untuk lebih menarik lagi minat kunjung wisatawan. Hutan mangrove yang ada di sepanjang jalan saat menuju lokasi pantai menjadi salah satu peluang untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan karena masih sejuk dan asri. Selain itu, sosial media menjadi salah satu peluang untuk lebih memperkenalkan lebih dalam lagi tentang apa saja perkembangan yang saat ini ada diwisata pantai Putra Deli.

Selain dari kekuatan, kelemahan dan peluang yang ada, Pantai Putra Deli juga memiliki ancaman yang sama dengan pantai yang lainnya seperti dijelaskan di atas bahwa akan dibangunnya waterboom dan pesaing juga melakukan pembangunan yang sama. Adanya pesaing yang aktif di media sosial karena di pantai yang lainnya sudah dikelola oleh pemerintah, sedangkan di Pantai Putra Deli masih dikelola oleh masyarakat setempat. Adanya bencana alam yang kapan saja bisa terjadi, dan itu mengakibatkan pengunjung harus tetap berhati-hati saat berwisata.

Reduksi Data

Reduksi data merupakan rangkuman dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

Tabel 5. Reduksi data (wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner)

Karakteristik Responden	Observasi	Wawancara
Pengelolaan terhadap minat kunjung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengunjung merasa nyaman dan aman saat berkunjung di Pantai Putra Deli. 2. Menurut pengunjung sarana dan prasarana yang ada di Pantai Putra Deli sudah cukup memadai. 3. Pengunjung merasa lalu lintas menuju lokasi di Pantai Putra Deli tidak ada hambatan sama sekali. 4. karena adanya penunjuk jalan yang jelas pengunjung tidak akan tersesat menuju objek wisata di Pantai Putra Deli. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengunjung merasa aman dan nyaman karena kebersihan yang ada di Pantai Putra Deli. 2. Pihak pengelola pantai sangat menjaga sarana dan prasarana yang ada di Pantai Putra Deli agar pengunjung dapat menikmati fasilitas yang ada di area pantai. 3. Akses jalan yang memadai menuju lokasi pantai sudah cukup membuat pengunjung tidak mengalami hambatan. 4. Penunjuk jalan yang sudah diberikan oleh pihak pengelola pantai dan masyarakat setempat sudah jelas dan membuat wisatawan tidak akan tersesat saat mengunjungi objek wisata Pantai Putra Deli.
Pengembangan Terhadap Minat Kunjung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengunjung merasa pada Pantai Putra Deli memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan dengan pantai pantai yang lainnya. 2. Pengunjung merasa pelayanan di Pantai Putra Deli sudah bagus. 3. Pengunjung merasa keamanan yang diberikan oleh pihak pengelola pantai sudah sangat baik dan berjalan dengan baik. 4. Pengunjung merasa bahwa di Pantai Putra Deli kebersihan pantai nya sudah cukup bersih untuk setiap lokasi yang ada di pantai tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya tarik yang ada di Pantai Putra Deli membuat pengunjung merasa senang dan ingin berkunjung kembali dalam jangka waktu yang panjang. 2. Keramahan yang diberikan oleh pihak pantai khususnya pembelian tiket membuat pengunjung merasa dihargai. 3. Adanya petugas pantai yang berada di area pantai membuat pengunjung merasa aman saat berkunjung di Pantai Putra Deli. 4. Dengan adanya fasilitas kebersihan yang sudah diterapkan sejak dahulu membuat Pantai Putra Deli terlihat bersih dan asri.

Dari tabel 5 di atas terlihat bahwa analisis untuk variabel pengelolaan terhadap minat kunjung yaitu: Pada point (1) yaitu pengunjung merasa aman dan nyaman saat berada di Pantai Putra Deli karena kebersihannya. Hal ini menyangkut pada kesadaran pengunjung untuk tetap menjaga kebersihan dan merawat wisata alam yang sedang dikunjungi. Pada point (2) yaitu, pihak pengelola pantai sangat menjaga sarana dan prasarana yang ada di Pantai Putra Deli agar pengunjung dapat menikmati fasilitas yang ada di area pantai. Hal ini dapat memicu minat kunjungan untuk datang

kembali dilain waktu karena merasa sarana dan prasarana yang mereka dapat cukup memadai. Pada point (3) yaitu, lalu lintas saat wisatawan menuju wisata Pantai Putra Deli tidak ada hambatan karena rambu-rambu lalu lintas yang akan membuat wisatawan merasa bosan seperti berada di kota. Sepanjang perjalanan wisatawan akan disuguh dengan pemandangan alam yang masih asri. Pada point (4) yaitu, akses jalan menuju lokasi di Pantai Putra Deli dan menuju pintu masuk sudah sangat jelas dan memadai. Tidak adanya hambatan lalu lintas dan pengunjung dapat melakukan perjalanan dengan baik saat menuju lokasi wisata Pantai Putra Deli karena penunjuk jalan yang jelas.

Pada tabel 5 untuk variabel pengembangan terhadap minat kunjung analisisnya sebagai berikut: Pada poin (1) pengunjung merasa di Pantai Putra Deli memiliki daya tarik tersendiri karena adanya hutan mangrove yang masih rimbun menuju lokasi pantai tersebut dan membuat pengunjung merasa rileks saat berada di objek wisata Pantai Putra Deli. Pada poin kedua, pelayanan yang diterapkan oleh pihak pengelola pantai sangat ramah sehingga pengunjung merasa dihargai saat berada di Pantai Putra Deli. Hal ini memicu nilai positif untuk objek wisata di Pantai Putra Deli. Poin (3) yaitu, adanya petugas keamanan yang sudah diberikan oleh pihak pengelola pantai agar pengunjung merasa aman dan nyaman saat berada di area pantai. Poin (4) yaitu, pihak pengelola pantai menerapkan sistem gotong royong setiap hari Jum'at agar menjaga kebersihan di seluruh area pantai dan membuat pengunjung merasa nyaman karena lokasi di setiap sudut pantai sudah cukup bersih.

Tabel 6. Penyajian data variabel pengelolaan

No	Pernyataan	Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya merasa pengelolaan di Pantai Putra Deli sangat baik	8	8%	90	87%	4	4%	1	1%
2	Sarana dan prasarana yang ada di Pantai Putra Deli sangat memadai	15	15%	68	66%	13	13%	7	7%
3	Tidak ada hambatan lalu lintas menuju tempat wisata Pantai Putra Deli	10	10%	69	67%	22	21%	2	2%
4	Terdapat papan penunjuk jalan menuju Pantai Putra Deli	19	18%	80	78%	2	2%	2	2%
5	Papan penunjuk jalan dapat dilihat dengan jelas	21	20%	66	64%	16	16%		0%
Rata- rata			14%		72%		11%		1%

Dari data tabel 6 di atas metode penyajian data, bahwa analisa pada variabel pengelolaan untuk pernyataan satu yang sangat setuju berjumlah 8 orang, yang setuju berjumlah 90 orang, yang tidak setuju berjumlah 4 orang dan yang sangat tidak setuju berjumlah 1 orang. Maka untuk variabel pengelolaan pernyataan pertama paling banyak respondennya adalah yang setuju yaitu sebanyak 90 orang.

Untuk variabel pengelolaan pernyataan kedua adalah yang sangat setuju berjumlah 15 orang, yang setuju berjumlah 68 orang, yang tidak setuju berjumlah 13 orang sedangkan yang sangat tidak setuju berjumlah 7 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel ini jumlah responden yang paling banyak adalah yang setuju dan berjumlah 68 orang.

Untuk variabel pengelolaan pernyataan ketiga adalah yang sangat setuju berjumlah 10 orang, yang setuju berjumlah 69 orang, yang tidak setuju berjumlah 22 orang dan yang sangat tidak setuju berjumlah 2 orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang setuju lebih banyak dibandingkan dengan yang lainnya, yaitu sebanyak 69 orang.

Untuk variabel pengelolaan pernyataan keempat adalah yang sangat setuju berjumlah 19 orang, yang setuju berjumlah 80 orang dan yang tidak setuju berjumlah 2 orang, sedangkan yang sangat tidak setuju berjumlah 2 orang. Dapat disimpulkan bahwa variabel untuk pernyataan ini juga memiliki responden paling banyak yang setuju yaitu sebanyak 80 orang.

Untuk variabel pengelolaan pernyataan kelima adalah yang sangat setuju berjumlah 21 orang, yang setuju berjumlah 66 orang dan yang tidak setuju berjumlah 16 orang. Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden paling banyak untuk pernyataan setuju yaitu sebanyak 66 orang.

Tabel 7. Penyajian data variabel pengembangan

No	Pernyataan	Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya merasa di Pantai Putra Deli ini memiliki daya tarik tersendiri	15	15%	78	76%	9	9%	1	1%
2	Pelayanan di Pantai Putra Deli sangat baik	15	15%	78	76%	6	6%	4	4%
3	Keamanan yang ada di Pantai Putra Deli berjalan dengan baik	14	14%	74	72%	15	15%		0%
4	Saya merasa Pantai Putra Deli sudah sangat bersih	20	19%	55	53%	21	20%	7	7%
5	Keramahan petugas Pantai Putra Deli melayani wisatawan sudah sangat baik	20	19%	64	62%	15	15%	4	4%
Rata-rata			16%		34%		13%		3%

Dari data tabel 7 di atas metode penyajian data untuk variabel pengembangan pada pernyataan pertama, bahwa analisis responden dengan suara sangat setuju berjumlah 15 orang, yang setuju berjumlah 78 orang, yang tidak setuju berjumlah 9 orang sedangkan yang tidak setuju hanya berjumlah 1 orang. maka responden yang paling banyak adalah responden yang setuju dengan pernyataan pertama.

Pernyataan kedua pada variabel pengembangan adalah responden dengan suara sangat setuju berjumlah 15 orang, yang setuju berjumlah setuju berjumlah 78 orang, dan yang tidak setuju berjumlah 6 orang, sedangkan yang sangat tidak setuju berjumlah 4 orang. Maka untuk pernyataan pada variabel pengembangan ini yang paling banyak responden yang setuju adalah sebanyak 78 orang.

Pada pernyataan ketiga untuk variabel pengembangan adalah responden yang sangat setuju berjumlah 14 orang, dan yang setuju berjumlah 74 orang, dan yang tidak setuju berjumlah 15 orang. Pada pernyataan ini jelas terlihat bahwa responden yang setuju lebih banyak dibandingkan dengan yang lainnya yaitu sebanyak 74 orang.

Pada pernyataan keempat untuk variabel pengembangan ini adalah responden yang sangat setuju berjumlah 20 orang, yang setuju berjumlah 55 orang, dan yang tidak setuju berjumlah 21 orang, sedangkan yang sangat tidak setuju berjumlah 7 orang. Maka dari pernyataan pada variabel ini adalah responden dengan suara setuju lebih banyak dibanding dengan yang lainnya.

Pada pernyataan kelima untuk variabel pengembangan adalah responden yang sangat setuju berjumlah 20 orang, yang setuju berjumlah 64 orang, dan yang tidak setuju berjumlah 15 orang sedangkan yang sangat tidak setuju berjumlah 4 orang. Maka responden paling banyak adalah yang setuju yaitu berjumlah 64 orang.

Tabel 8. Penyajian data variabel minat kunjung

No	Pernyataan	Sangat setuju		Sangat		Tidak setuju		Sangat tidak setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pantai Putra Deli memberikan keindahan yang membuat anda ingin berkunjung dan berwisata kembali dilain waktu	16	16%	74	72%	12	12%	1	1%
2	Apa yang anda butuhkan dan inginkan saat berwisata ke Pantai Putra Deli dapat terpenuhi	22	21%	60	58%	20	19%	1	1%
3	Saya ingin berkunjung ke Pantai Putra Deli setiap sebulan sekali	14	14%	39	38%	48	47%	2	2%
4	Saya ingin berkunjung Ke Pantai Putra Deli karena kebersihannya	20	19%	60	58%	21	20%	2	2%
5	Saya ingin berkunjung ke Pantai Putra Deli karena harga tiketnya murah	30	29%	60	58%	12	12%	1	1%
Rata-rata			20%		57%		22%		1%

Dari data tabel 8 di atas pada variabel minat kunjung dengan pernyataan pertama dengan responden yang sangat setuju adalah berjumlah 16 orang, yang setuju berjumlah 74 orang, dan yang tidak setuju berjumlah 12 orang, sedangkan yang sangat tidak setuju berjumlah 1 orang. Maka dapat diketahui bahwa responden dengan pernyataan pertama lebih banyak yang setuju dibandingkan dengan yang lainnya yaitu sebanyak 74 orang.

Pada variabel minat kunjung untuk pernyataan kedua adalah jumlah responden yang sangat setuju yaitu sebanyak 22 orang, yang setuju sebanyak 60 orang, dan yang tidak setuju sebanyak 20 orang, sedangkan yang sangat tidak setuju sebanyak 1 orang. Maka bisa dilihat untuk pernyataan kedua ini juga lebih banyak yang setuju dibandingkan dengan yang lainnya, yaitu sebanyak 60 orang.

Pada variabel minat kunjung untuk pernyataan ketiga adalah jumlah responden yang sangat setuju yaitu sebanyak 14 orang, yang setuju sebanyak 39 orang, dan yang tidak setuju sebanyak 48 orang, sedangkan yang sangat tidak setuju sebanyak 1 orang. Maka dapat disimpulkan untuk pernyataan ketiga ini bahwa responden tidak ingin berkunjung ke Pantai Putra Deli dalam jangka waktu sebulan sekali, karena jumlah responden yang tidak setuju lebih banyak dibandingkan dengan yang lainnya yaitu sebanyak 48 orang.

Pada variabel minat kunjung untuk pernyataan keempat adalah jumlah responden yang sangat setuju yaitu sebanyak 20 orang, yang setuju sebanyak 60 orang, dan yang tidak setuju sebanyak 21 orang, sedangkan yang sangat tidak setuju hanya 1 orang. Maka responden yang paling banyak setuju dengan pernyataan keempat adalah berjumlah 60 orang.

Pada variabel minat kunjung untuk pernyataan terakhir jumlah responden yang sangat setuju yaitu sebanyak 30 orang, yang setuju sebanyak 60 orang, dan yang tidak setuju sebanyak 12 orang, sedangkan yang sangat tidak setuju hanya 1 orang. Maka responden yang paling banyak adalah yang setuju yaitu sebanyak 60 orang.

Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pantai Putra Deli

Strategi pengelolaan Objek Wisata yang dilakukan oleh pihak pengelola Pantai Putra Deli menggunakan teori fungsi manajemen menurut (Rohman dalam George, 2017) dijelaskan sebagai berikut:

1. *Planning* (perencanaan), pada dasarnya perencanaan pengelolaan objek wisata Pantai Putra Deli harus dibangun untuk kemajuan perkembangan objek wisata Pantai Putra Deli kedepannya. Perencanaan mengenai pengelolaannya yaitu: (a) memperluas dan menambah fasilitas berupa waterboom, (b) mempromosikan objek wisata lewat sosial media, (c) bekerja sama dengan pemerintah setempat, dan (d) menambah fasilitas berfoto.
2. *Organizing* (pengorganisasian), organisasi yang mengurus objek wisata Pantai Putra Deli ini yaitu masyarakat setempat. Pihak pengelola pantai berkoordinasi dengan Kepala Desa mengenai hal yang berhubungan dengan kepentingan objek wisata Pantai Putra Deli tersebut. Baik dalam hal kunjungan ke objek wisata langsung, pihak pengelola pantai yang melibatkan anggota keamanan dan itu juga sudah ada pemberitahuan terlebih dahulu oleh Kepala Desa.
3. *Actuating* (penggerakan), penggerakan merupakan pelaksanaan perencanaan dan penggerakan organisasi dalam menjalankan rencana yang sudah dietapkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk kepentingan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Memperluas area pantai dan menambah fasilitas berupa waterboom dan fasilitas berfoto akan lebih memperindah objek wisata Pantai Putra Deli. Dengan bekerja sama dengan pemerintah setempat, maka objek wisata Pantai Putra Deli akan semakin berkembang semakin pesat apalagi dengan mempromosikannya disemua sosial media yang akan membuat wisatawan baru dan wisatawan yang sering berkunjung akan tetap berwisata di Pantai Putra Deli.
4. *Controlling* (pengawasan), pihak pengelola pantai memberikan kepercayaan kepada karyawan yang diberi tugas di Pantai Putra Deli untuk menjaga dan merawat fasilitas yang ada serta menjaga kebersihan objek wisata Pantai Putra Deli ini. Pendataan pengunjung di Pantai Putra Deli dilakukan setiap hari, karena jika dilakukan pendataan sebulan sekali pihak pengelola merasa keberatan karena jumlah pengunjung yang tidak sedikit.

Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Labu

Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Labu menggunakan teori dari 3 faktor utama, yaitu:

- a. *Fasilitas (amenities)*, fasilitas merupakan semua bentuk fasilitas yang memberikan pelayanan bagi wisatawan untuk segala kebutuhan dan keperluan wisatawan saat berada di suatu objek wisata. Secara umum sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Pantai Putra Deli masih kurang

memadai. Dilihat dari perkembangan dari tahun-ketahun objek wisata Pantai Putra Deli ini belum mengalami perkembangan yang signifikan akan fasilitas umum yang ada untuk digunakan oleh wisatawan. Adapun fasilitas yang harus dikembangkan salah satunya adalah pondok di area Pantai Putra Deli karena kurang memadai.

- b. *Aksesibilitas (accessibility)*, aksesibilitas merupakan semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari tempat asalnya ke daerah tujuan wisata. Akses jalan yang tidak mudah dijangkau menuju objek wisata Pantai Putra Deli menjadi salah satu alasan mengapa objek wisata ini jarang disinggahi oleh pengunjung pada hari biasa, akan tetapi ramai pada waktu hari libur. Adapun sarana dan prasarana transportasi yang harus dikembangkan yaitu transportasi umum menuju lokasi Pantai Putra Deli.
- c. *Atraksi (attraction)*, atraksi atau daya tarik wisata merupakan suatu keunggulan yang dimiliki oleh suatu daerah yang dapat digunakan untuk menarik wisatawan untuk datang melakukan kegiatan wisata. Sedangkan di objek wisata Pantai Putra Deli Kecamatan Pantai Labu ini belum memiliki atau belum dikembangkannya suatu ciri khas daya tarik yang dapat membuat pengunjung untuk datang ke objek wisata ini. Dengan ditambahkannya acara musik dan dibuatnya kegiatan yang berhubungan kegiatan wisata alam akan sangat membantu membuat daya tarik yang ada di objek wisata Pantai Putra Deli ini menjadi diminati oleh wisatawan yang berkunjung.

Hasil analisis SWOT di atas, dapat dianalisis berdasarkan kelemahan dan kekuatan pada Pantai Putra Deli untuk menjadikan tempat wisata yang lebih memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan dengan wisata pantai lainnya. Dengan adanya market place yang bisa dibuat oleh pihak pengelola pantai, maka akan semakin menambah pengetahuan wisatawan untuk mengunjungi Pantai Putra Deli. Analisa yang diambil untuk pembahasan peluang dan ancaman adalah lebih meningkatkan strategi pengembangan yang sudah diterapkan oleh pihak pengelola pantai agar lebih mendominasi promosi dengan membuat sosial media yang menarik minat kunjung wisatawan daerah maupun luar daerah.

Hasil reduksi data dengan merangkum penelitian melalui observasi dan wawancara strategi pengembangan dan pengelolaan pariwisata dalam meningkatkan jumlah kunjungan pada Pantai Putra Deli. Berdasarkan penyajian data, analisis data yang dibahas yaitu untuk mengetahui berapa responen dengan suara sangat setuju, setuju, tidak setuju dan yang sangat tidak setuju. Berdasarkan strategi pengelolaan dan pengembangan dari analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa objek wisata Pantai Putra Deli harus menerapkan fungsi manajemen seperti *planning, organizing, actuating* dan *controlling* agar pengelolaan berjalan dengan lebih baik lagi. sedangkan untuk strategi pengembangan objek wisata pantai putra deli menerapkan 3 komponen utama yaitu *amenities, accessibility, and attraction*.

Kesimpulan

Dari hasil dan diskusi di atas, maka penelitian ini menyimpulkan untuk strategi pengelolaan dan pengembangan pariwisata dalam meningkatkan jumlah kunjungan pada Pantai Putra Deli, yaitu: Pertama: pengelolaan yang diterapkan oleh pengelola sudah berjalan dengan baik dan kondusif sehingga wisatawan yang berkunjung disana ingin datang kembali, karena ketertarikannya untuk menikmati wisata Pantai. Selama dilakukan gotong royong maka Pantai Putra Deli menjadi lebih bersih, nyaman, dan asri. Sarana dan prasarana yang ada juga sudah cukup baik untuk membuat wisatawan puas saat menikmati liburannya. Kedua: untuk pengembangan, pemerintah bisa berperan dari mengoptimalkan infrastruktur seperti memberi dana untuk perbaikan akses jalan menuju tempat wisata. Alternatif strategi untuk pengembangan wisata Pantai yaitu tentang pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola pantai khususnya di bagian pembelian tiket yang selalu memberikan keramahan kepada wisatawan yang berkunjung. Ketiga: selama pandemic Covid-19 jumlah pengunjung yang datang semakin menurun, tetapi dengan adanya upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola, maka saat ini mengalami kenaikan jumlah wisatawan yang cukup banyak.

Penelitian ini memberikan rekomendasi secara umum yaitu dalam mengelola tempat wisata apalagi tempat wisata itu tidak terlalu dekat dengan kota, diperlukan beberapa strategi dan pematangan sumberdaya manusia yang ada, agar semakin mendukung kegiatan wisata. Pengelola juga perlu beberapa alternatif strategi dari pemerintah setempat yang mungkin sudah direkomendasikan agar pengembangan objek wisata pantai semakin memiliki daya tarik tersendiri dari objek wisata lainnya. selain itu penelitian ini juga memberikan rekomendasi secara khusus, yaitu: (1) pihak pengelola pantai bekerja sama dengan *market place* sehingga pantai jauh lebih dikenal luas masyarakat, khususnya generasi muda, agar informasinya dapat diakses melalui *smartphone*. (2)

Penjagaan di area parkir lebih diperketat lagi dengan pihak kepolisian atau apparat TNI. (3) Harga produk harus seragam, dan pembayaran fasilitas pantai, seperti harga pondok dilakukan bersamaan dengan pembayaran tiket masuk. (4) Harga makanan dan minuman yang dijual tidak terlalu mahal dan berbeda jauh dari harga pasaran di luar. (5) Petugas kebersihan agar lebih menjaga fasilitas yang ada agar tidak rusak dan membuat slogan-slogan di setiap sudut yang bisa dilihat oleh wisatawan. (6) Dibangun waterboom, agar semakin menarik minat kunjungan dari wisatawan untuk berkunjung dan menambah wahana wisata yang ada. (7) Pengelola lebih meningkatkan promosi melalui sosial media, agar pengunjung bisa lebih mudah mengetahui di mana, fasilitas apa saja yang ada serta bagaimana kondisi wisata pantai. (8) Pengelola lebih aktif bersosial media untuk memberikan kesan positif pengelola pantai. (9) Pengelola harus lebih teliti lagi dalam pengendalian bencana yang mungkin bisa kapan saja terjadi, dengan melibatkan pemerintah setempat. (10) Penambahan pengembangan spot foto agar lebih menambah daya tarik pengunjung.

Daftar Pustaka

- Ariani, N. K. D., & Suryawan, I. B. (2019). Perencanaan Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Lebih, Desa Lebih, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(2), 1–6. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2018.v06.i02.p09>
- Hardani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*(H. Abadi (ed.); 1st ed., Issue March). CV. Pustaka Ilmu.
- Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen* (1st ed.). Inteligensia Media.
- Rumalatu, G. A. (2020). Determinan Minat Kunjungan Wisata Berdasarkan Aksesibilitas, Fasilitas Pendukung Pariwisata & Norma Subyektif. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v1.i2.p231-246>
- Serang, R. P., Singkoh, F., & Kairupan, J. (2018). Pengelolaan Objek Wisata Pantai Baliranggeng Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–9.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (S. Y. Suryandri (ed.); 3rd ed.). CV. ALFABETA.
- Wiswasta, I. G. N. A., Agung, I. G. A. A., & Tamba, I. M. (2018). *Analisis Swot* (I Ketut Sumantra (ed.); 1st ed.). Universitas Mahasaswati Press.